

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini mengenai 'Pengaruh Program Acara "Kick Andy" di Metro TV Terhadap Kebutuhan Informasi' pengambilan data dilakukan pada Penonton Acara Kick Andy. Dengan membagikan kuesioner kepada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Jakarta Angkatan 2020.

3.2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian kuantitatif ini sebagai metode ilmiah yaitu konkrit dengan menggunakan data penelitian berupa angka angka dan analisisnya menggunakan SPSS versi 27.

3.3. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian Eksplanatif dengan metode survei eksplanatif asosiatif. Penelitian ini menggunakan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Jakarta Angkatan 2020 sebagai objek penelitiannya dan program "Kick Andy" sebagai subjek penelitian.

3.4. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono mengemukakan bahwa variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2019: 42). Berdasarkan dari pembahasan yang sudah diuraikan sebelumnya dalam penelitian dengan metode kuantitatif, maka yang diteliti adalah Program Acara (X), dan Kebutuhan Informasi (Y).

A. Program Acara (X)

Menurut (Morissan, 2018) kata "program" lebih sering muncul dalam dunia penyiaran di Indonesia digunakan kata "siaran" sebagai pengganti untuk menunjukkan pentingnya suatu peristiwa. Pemrograman adalah segala sesuatu yang

disiarkan stasiun untuk memenuhi kebutuhan pemirsanya. Dimensi dari program acara antara lain Intensitas Tayangan, Isi Pesan, dan Daya Tarik. Sementara untuk indikatornya terdiri dari Frekuensi, Durasi, Kejelasan Pesan, Kelengkapan Pesan, Format dan Visualisasi Program Acara (Morissan, 2018: 236).

B. Kebutuhan Informasi (Y)

Kebutuhan informasi merupakan suatu keadaan yang terjadi dimana seseorang merasa ada ketidaktahuan akan informasi atau pengetahuan karena berbagai kebutuhan seperti tugas atau sekedar hanya ingin tahu. Kekurangan ini perlu dipenuhi dengan informasi baru sesuai dengan kebutuhannya (Yusuf, 2014: 32). Sementara untuk dimensi dan indikatornya pada penelitian ini menggunakan teori yang diungkapkan oleh Guha dalam bukunya *Documentation and Information* yang menyatakan bahwa informasi dapat dijabarkan melalui dimensi *Current Need Approach*, *Everyday Need Approach*, *Exhaustive Need Approach*, dan *Catching-Up Need Approach* dengan indikator berupa Informasi terbaru (*up to date*), Perluasan pengetahuan, Pemenuhan kebutuhan akan informasi, Kerutinan pencarian informasi, Ketepatan pencarian informasi, Spesifik dalam pencarian informasi, Akurat, Lengkap, Terpenuhi secara mendalam, Informasi yang singkat dan padat, Jelas informasinya, serta Kesesuaian informasi yang didapat (Guha, 2004: 112).

Tabel 3. 1
Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Program Acara (X)	Intensitas Tayangan	Frekuensi Durasi	Likert
	Isi Pesan	Kejelasan Pesan Kelengkapan Pesan	
	Daya Tarik	Format Program Acara Visualisasi Program Acara	
Sumber: (Morissan, 2018: 236)			

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Kebutuhan Informasi (Y) Sumber: (Guha, 2004: 111-112)	Kebutuhan Informasi Mutakhir (<i>Current Need Approach</i>)	Informasi terbaru (<i>up to date</i>) Perluasan pengetahuan Pemenuhan kebutuhan akan informasi	Likert
	Kebutuhan Informasi Rutin (<i>Everyday Need Approach</i>)	Kerutinan pencarian informasi Ketepatan pencarian informasi Spesifik dalam pencarian informasi	
	Kebutuhan Informasi Mendalam (<i>Exhaustive Need Approach</i>)	Akurat Lengkap Terpenuhi secara mendalam	
	Kebutuhan Informasi Sekilas (<i>Catching-Up Need Approach</i>)	Informasi yang singkat dan padat Jelas informasinya Kesesuaian informasi yang didapat	

3.5 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Oleh karenanya, populasi penelitian merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, dan sebagainya, sehingga objek objek ini dapat menjadi sumber data penelitian (Bungin, 2014).

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Jakarta Angkatan 2020 yang sudah pernah menonton tayangan Kick Andy dengan karakteristik populasi yang berjumlah 159 orang. Sedangkan untuk karakteristik dari populasi penelitian ini adalah Mahasiswa yang Sudah pernah menonton tayangan program “Kick Andy” baik di televisi maupun di sosial media lainnya.

b. Sampel

Sampel adalah bagian terpilih dari populasi yang diseleksi melalui metode sampling dalam sebuah penelitian (Swarjana, 2022)

Rumus yang digunakan untuk mengambil sampel ini adalah rumus Slovin, yaitu:

Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Sampel

N = Populasi

e = Error Sampling (5%)

Oleh karena itu, jumlah sampel yang diperoleh dapat mewakili populasi dengan menggunakan nilai kesalahan 5% yaitu:

$$n = \frac{159}{1 + 159 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{159}{1,397}$$

$$n = 113,815$$

$$n = 114$$

3.6. Pengukuran dan Pengamatan Variabel Penelitian

Skala likert merupakan skala penelitian yang dipakai untuk mengukur tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan terhadap serangkaian pernyataan.

Menurut Sugiyono dalam (Muslimin, 2021) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Kuesioner yang dibagikan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan skala likert.

Tabel 3. 2
Kategori Penilaian Skala Likert

No	Jawaban	Kode	Nilai Skor
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Ragu-Ragu	RG	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: (Priyono, 2016: 97)

Variabel dalam penelitian ini adalah variable (X) Program Acara Kick Andy dan variable (Y) Pemenuhan Kebutuhan Informasi, jadi pernyataan yang diukur adalah mengenai pengaruh program acara Kick Andy terhadap pemenuhan kebutuhan informasi survei pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi UMJ angkatan 2020.

3.7. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, terdapat dua teknik pengumpulan data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian (Bungin, 2014). Menurut Sugiyono dalam (Koessiantara, 2021) data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data.

A. Data Primer

Pada penelitian ini menggunakan data kuantitatif dengan kuesioner yaitu dengan melakukan penyebaran kuesioner yang berupa beberapa pernyataan kepada responden yang kemudian diisi oleh responden.

Kuesioner merupakan serangkaian atau daftar pernyataan yang disusun secara sistematis untuk responden, pernyataan kuesioner menggunakan skala likert, yaitu memberikan kode pada jawaban jawaban responden. Pada penelitian ini menggunakan kuesioner tak langsung tertutup. Struktur tak langsung tertutup yaitu suatu kuesioner dimana seorang responden telah diberikan jawaban alternatifnya. Responden hanya memilih jawaban yang menurut responden sesuai dengan realitas yang dialaminya.

B. Data Sekunder

Data yang dikumpulkan berisikan informasi dan teori yang digunakan untuk mendukung penelitian ialah dengan mengumpulkan data dari buku buku, skripsi, jurnal, *e-book*, serta data yang diperoleh dari situs lainnya yang berhubungan dengan materi penelitian. Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data sekunder dengan mencari sumber data internal yaitu dengan mengambil beberapa informasi mengenai pemenuhan kebutuhan informasi.

3.8. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah semua data dari responden dan sumber lain terkumpul. Analisis data yang dilakukan yaitu mengelompokkan data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang sudah diajukan.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas juga dapat digunakan melalui Test Kolmogorov-smirnov. Nilai residual terstandarisasi disimpulkan normal jikalau nilai probabilitas $> 0,05$ bisa disimpulkan distribusi dari model regresi adalah normal, serta seandainya probabilitas $< 0,05$ bisa disimpulkan distribusi dari model regresi adalah tidak normal (Sugiyono, 2022).

b. Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi

linier. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan Test for Linearity dengan pada taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikan (Linearity) kurang dari 0.05. Menurut Ghazali (2016) uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Data yang baik seharusnya memiliki hubungan linier antara variabel independen dan variabel dependen.

2. Analisis Regresi Sederhana

Teknik analisis penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana. Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui ada atau tidak adanya kelinearan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Adapun rumus regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + b$$

Keterangan:

Y = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Nilai Konstanta

b = Koefisien Regresi

X = Nilai Variabel Independen

3.9 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.9.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur seberapa cermat suatu uji melakukan fungsinya, apakah alat ukur yang telah disusun benar benar telah dapat mengukur apa yang perlu diukur. Uji ini dimaksud untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Pada dasarnya, uji validitas mengukur sah atau tidaknya setiap pertanyaan atau pernyataan yang digunakan dalam penelitian. Dalam praktiknya, data sekunder tidak memerlukan uji validitas (Darma, 2021).

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih memiliki validitas tinggi. Namun sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Sugiyono, 2019).

Dalam penelitian ini yang digunakan ialah validitas eksternal yaitu data yang dihasilkan dari instrumen tersebut sesuai dengan data atau informasi lain yang mengenai variabel penelitian yang dimaksud. Untuk menentukan kevalidan dari item kuesioner, maka digunakan koefisien korelasi *Product Moment Pearson* yaitu dengan mengkorelasikan skor total yang dihasilkan oleh masing-masing responden (Y) dengan skor masing-masing item (X).

3.9.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono pengertian reliabilitas adalah serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi bila pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur itu dilakukan secara berulang (Sugiyono, 2019). Reliabilitas tes adalah tingkat konsistensi suatu tes, yakni sejauh mana suatu tes dapat dipercaya untuk menghasilkan skor yang konsisten, relatif tidak berubah walaupun diteskan pada situasi yang berbeda-beda.

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendesius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.

Uji reliabilitas merupakan instrumen untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan dapat diandalkan atau bersifat tangguh. Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach's alpha* dengan tingkat atau taraf signifikan yang digunakan. Kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- a. Jika nilai *Cronbach's alpha* > tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan reliabel
- b. Jika nilai *Cronbach's alpha* < tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan tidak reliabel (Budi, 2021:17).

Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

A. Hasil Uji Validitas Variabel X

Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Variabel X

Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,768	0.3061	Valid
2	0,606	0.3061	Valid
3	0,613	0.3061	Valid
4	0,749	0.3061	Valid
5	0,754	0.3061	Valid
6	0,797	0.3061	Valid
7	0,673	0.3061	Valid
8	0,749	0.3061	Valid
9	0,726	0.3061	Valid

Sumber: Hasil Perhitungan SPSS

Berdasarkan pada tabel diatas untuk di uji validitas pada pernyataan Pengaruh Program Acara Kick Andy dapat dilihat bahwa hasil r hitung lebih besar dari r tabel 0,3061 maka pernyataan pernyataan pada variabel Pengaruh Program Acara Kick Andy (X) dikatakan **Valid**

B. Hasil Uji Validitas Variabel Y

Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Variabel Y

Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
10	0,775	0,3061	Valid
11	0,824	0,3061	Valid
12	0,858	0,3061	Valid
13	0,766	0,3061	Valid

14	0,797	0,3061	Valid
15	0,778	0,3061	Valid
16	0,695	0,3061	Valid
17	0,843	0,3061	Valid
18	0,913	0,3061	Valid
19	0,753	0,3061	Valid
20	0,785	0,3061	Valid
21	0,821	0,3061	Valid

Sumber: Hasil Perhitungan SPSS

Berdasarkan pada tabel diatas untuk di uji validitas pada pernyataan variabel Y Pemenuhan Kebutuhan Informasi Ini dapat dilihat bahwa hasil r hitung lebih besar dari r tabel 0,3061 maka pernyataan pernyataan pada variabel Pemenuhan Kebutuhan Informasi (Y) dikatakan **Valid**

3.9.2 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Variabel Y

Tabel 3. 5 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.874	9

Sumber: Hasil Perhitungan SPSS

Dari pengujian reliabilitas instrument penelitian maka dapat disimpulkan jika instrumen penelitian dapat dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60. Sujarweni, 2008 dalam (Purwanto,2018:105). Berdasarkan ukuran ketetapan Alpha Cronbach's dapat dikatakan bahwa 9 pernyataan variabel X (Program Acara) adalah **Reliabel**.

Tabel 3. 6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.948	12

Sumber: Hasil Perhitungan SPSS

Dari pengujian reliabilitas instrument penelitian maka dapat disimpulkan jika instrumen penelitian dapat dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60. Sujarweni, 2008 dalam (Purwanto,2018:105). Berdasarkan ukuran ketetapan Alpha Cronbach's dapat dikatakan bahwa 12 pernyataan variabel Y (Kebutuhan Informasi) adalah **Reliabel**.